

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada atau tidaknya fenomena transfer informasi intra-industri di pasar saham Indonesia dan hendak mengungkap apakah ekspektasi atas *late-announcing firms* dari investor yang menangkap kandungan informasi pada pengumuman laba *early-announcing firms* telah sesuai atau selanjutnya harus dikoreksi sejalan dengan diterimanya informasi yang terkandung dalam pengumuman laba *late-announcing firms*. Fenomena transfer informasi intra-industri terjadi ketika informasi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan memberikan informasi mengenai perusahaan lain. Akibatnya, harga-harga sekuritas dari suatu perusahaan dapat saja meningkat (menurun) akibat korporat lain dalam industri sejenis mempublikasikan informasi akuntansi yang memiliki suatu "signal" tertentu. Konsekuensi ekonomisnya adalah timbulnya masalah eksternalitas yang merupakan salah satu sumber kegagalan mekanisme pasar

Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain *quasi-experimental*. Terdapat dua kelompok sampel non-ekuivalen yaitu sampel *treatment* dan sampel *control* yang diperbandingkan untuk menjelaskan keberadaan fenomena yang diteliti. Variabel yang diteliti adalah *abnormal return* saham *late-announcing firms* pada peristiwa publikasi laba *early-announcing firms* (*RESP*), pergerakan laba *late-announcing firms* (*COM*), dan *abnormal return* saham perusahaan *late-announcing firms* saat perusahaan tersebut mengumumkan informasi labanya (*ARET*). Variabel *RESP* dan *ARET* diukur menggunakan *mean-adjusted model* berdasarkan *event study*. Hubungan dan pengaruh antara ketiga variabel dianalisis dengan analisis regresi moderasian dengan bantuan SPSS ver.12.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa *RESP* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ARET* dan *COM* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *COM*. R^2 model regresi sebesar 0,353. Uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dalam penelitian ini, dibuktikan efek interaksi antara *RESP* dan *COM* tidak signifikan. Secara keseluruhan, hal tersebut membuktikan keberadaan fenomena transfer informasi intra-industri di Indonesia

Kata kunci: transfer informasi intra-industri, eksternalitas, pengumuman laba, kandungan informasi, abnormal return, event study

ABSTRACT

This research is to investigate the existence of intra-industry information transfer in Indonesia's stock market and to reveal whether expectations on late-announcing firms from investors who get the information content on early announcing firms' earnings announcement have been appropriate or later on must be corrected as the coming of new information from late-announcing firms' earnings announcement. Intra-industry information transfer occurs when information revealed by a corporate provides information about another corporate. As the result, securities price of a corporate can increase (decrease) because another corporate in the same industry announces accounting information that has a certain signal. The economics consequence of the phenomenon is the occurrence of externalities problem as one of the source of market failure.

This research is based on quantitative approach using quasi-experimental design. There are two non-equivalent sample groups namely treatment sample and control sample that are further analyzed to explain the existence of the phenomenon in question. Variables researched are late-announcing firms' abnormal return on the event of early-announcing firms' earning announcement (RESP), late-announcing firms' earning movement (COM), and late-announcing firms' abnormal return when the corporate announce their earnings number (ARET). RESP and ARET variables are measured using mean-adjusted model based on event study. The relationship and influence among the three variables are measured using moderated regression analysis with the assistance of SPSS ver.12.

This research shows that both RESP and COM can explain ARET significantly. R^2 of the model is 0,353. The F-statistics test shows that $F\text{-count} > F\text{-table}$. Thus, the research provides that interaction term between RESP and COM is not significant. Overall, this study provide evidence about the existence of intra-industry information transfer phenomenon in Indonesia.

Keywords: *intra-industry information transfer, externalities, earnings announcement, information content, abnormal return, event study.*